

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah dewan direksi (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, lebih kecil dari *level of significance* 0.05 (5%). Oleh karena itu hipotesis satu diterima.
2. Rapat direksi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0.296, lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu hipotesis dua ditolak dan tidak dapat diterima.
3. Kepemilikan manajerial (X3) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai signifikansi 0.203, lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Oleh karena itu hipotesis tiga ditolak.
4. Kepemilikan institusional (X4) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003, lebih kecil dari *level of significance* 0.05 (5%). Oleh karena itu hipotesis empat diterima.
5. Variabel komite audit (X5) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0.634, lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Oleh karena itu hipotesis lima ditolak.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain atau menggunakannya sebagai variabel moderasi atau mediasi, yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan pemerintah, atau kepemilikan asing.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian tidak hanya menggunakan sampel perusahaan di LQ45 saja, tetapi dapat menggunakan sampel jenis perusahaan lain agar dapat menggeneralisasi hasil penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan alternatif proksi lain untuk mengukur variabel kinerja keuangan seperti *return on equity* (ROE), *price earning ratio* (PER), atau *net profit margin* (NPM).